

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses terstruktur yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kewirausahaan kepada individu. Tujuannya adalah untuk membentuk pola pikir yang inovatif, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan di bidang ekonomi dan sosial. Menurut Putra & Sakti, (2023), Pendidikan kewirausahaan melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pola pikir, sikap, dan keterampilan dalam dunia wirausaha. Ini mencakup proses pencarian ide, inovasi, dan pengembangan konsep untuk memulai sebuah usaha. Wijaya & Handoyo, (2022) mengatakan Pendidikan kewirausahaan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai persiapan dan signifikansi berwirausaha, serta untuk mengubah pola pikir mereka agar lebih berfokus pada pembukaan suatu usaha.

Pendapat Menurut (Wahyuningsih, 2020), menyatakan Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, sehingga

mendorong mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Menurut Yohana (2020), Kewirausahaan merupakan usaha kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tambah, memberikan manfaat, menciptakan lapangan kerja, serta menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah proses terstruktur yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kewirausahaan kepada individu. Tujuannya adalah untuk membentuk pola pikir yang inovatif, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Pendidikan kewirausahaan melibatkan aktivitas yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berwirausaha, termasuk pencarian ide dan pengembangan konsep usaha. Kewirausahaan sendiri adalah usaha kreatif dan inovatif yang menciptakan nilai tambah, manfaat, dan lapangan kerja. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa menjadi wirausahawan, mendorong mereka untuk memilih berwirausaha sebagai karier.

b. Manfaat Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wijaya William, (2022) manfaat dari Pendidikan Kewirausahaan adalah:

1. Mendorong Minat Berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan minat seseorang untuk memulai usaha.
2. Membentuk Atribut Psikologis, Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan efikasi diri pada individu.
3. Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan, Ini mencakup keterampilan berpikir kreatif, pengambilan keputusan, kepemimpinan, penemuan produk baru, bernegosiasi, dan keterbukaan terhadap inovasi teknologi.
4. Menciptakan Lapangan Kerja, Dengan adanya individu yang berani menjadi wirausaha, secara tidak langsung akan menciptakan lapangan pekerjaan baru.
5. Berkontribusi pada Masyarakat, Wirausaha yang sukses cenderung menghasilkan lebih banyak uang dan membayar pajak yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mendanai

layanan publik. Mereka juga dapat berinvestasi dalam menciptakan solusi untuk membantu masyarakat.

6. Menambah Pendapatan Nasional, Kewirausahaan menghasilkan kekayaan baru dalam perekonomian melalui ide-ide baru dan peningkatan produk atau layanan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan

kewirausahaan

Berikut Menurut Wijaya William, (2022) factor-faktor yang mempengaruhi dari Pendidikan Kewirausahaan adalah:

1. Kualitas Kurikulum dengan metode pengajaran
2. Dukungan lingkungan
3. Dukungan Sosial
4. Efikasi diri
5. Motivasi
6. Pengalaman dan empati

d. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Beberapa indikator Pendidikan kewirausahaan menurut Putra & Sakti, (2023) sebagai berikut:

1. Perubahan Mindset
2. Sikap Kewirausahaan terdiri dari lima yaitu:
 - Inisiatif
 - Inovatif
 - Berani mengambil resiko

- Gigih
 - Optimis
3. Keterampilan Teknis dan Manajerial menjadi, Kemampuan dalam membuat rencana bisnis untuk mengelola keuangan, memasarkan produk/jasa, dan mengelola sumber daya.
 4. Kemampuan Memunculkan dan Mengembangkan Ide termasuk suatu kuantitas dan kualitas dari ide bisnis baru yang dihasilkan.
 5. Intensi Berwirausaha suatu Keinginan atau niat kuat untuk memulai usaha sendiri.

2. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Hockerts (2020), Dukungan sosial memberikan keyakinan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lain, terutama dari keluarga dan teman. Menurut Rico Septia B., (2023) Dukungan sosial merujuk pada persepsi dan kecukupan yang dirasakan terkait dengan hubungan sosial yang ada. Dukungan sosial adalah penerimaan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok dalam bentuk kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan lainnya, yang membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dibantu..(Salwa et al., 2024)

Menurut Taylor dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang

dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial adalah umpan balik yang diterima dari orang lain yang dicintai dan dihargai. Sesuai dengan teori Wills, dukungan sosial mengarah pada kenyamanan dan kepedulian terhadap individu, serta membantu seseorang dalam menerima dukungan dari orang lain atau kelompok. Wasim et al., (2023)

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa dukungan sosial merupakan elemen penting dalam kehidupan individu, yang mencakup bantuan, kenyamanan, dan kepedulian dari orang lain, terutama keluarga dan teman. Dukungan sosial tidak hanya mencakup persepsi dan kecukupan hubungan sosial, tetapi juga melibatkan penerimaan yang membuat individu merasa dicintai dan diperhatikan. Menurut Taylor, dukungan sosial juga mencakup informasi dan umpan balik yang menunjukkan penghargaan dan keterlibatan dalam jaringan komunikasi. Teori Wills menekankan bahwa dukungan sosial berkontribusi pada kenyamanan dan kepedulian, serta membantu individu dalam menerima dukungan dari orang lain atau kelompok.

b. Manfaat Dukungan Sosial

Menurut Tanumihardja & Slamet, (2023) manfaat dari Dukungan Sosial adalah:

1. Meningkatkan efikasi diri kewirausahaan
2. Meningkatkan intensi kewirausahaan
3. Mengurangi Persepsi Resiko
4. Menyediakan Sumber Daya
5. Membentuk lingkungan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Labyta & Nuringsih, (2024) faktor yang mempengaruhi dukungan sosial ialah:

1. Lingkungan Sosial Individu:
 - Keluarga
 - Teman Sebaya
 - Institusi Pendidikan.
2. Kualitas Hubungan.
3. Persepsi Individu terhadap Dukungan
4. Karakteristik Individu:

d. Indikator Dukungan Sosial

Menurut Tanumihardja & Slamet, (2023) Indikator dari Dukungan Sosial adalah:

1. Ketersedian Dukungan Emosional
2. Ketersedian Dukungan Informatif

3. Ketersediaan Dukungan Intrumental/Material
4. Ketersediaan Dukungan Penilaian/Harga Diri
5. Persepsi Positif terhadap Lingkungan Kewirausahaan

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan pendorong utama yang memengaruhi perilaku seorang wirausahawan. Dorongan ini terletak dalam diri individu, mendorong mereka untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan keinginan yang ada dalam diri mereka. Baum, (2007) dalam (Suebuddin, 2021) Motivasi dalam berwirausaha ditujukan untuk mencapai sasaran kewirausahaan, melaksanakan rencana, serta memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada. Dorongan untuk mengembangkan bisnis baru tidak hanya berasal dari keyakinan akan kemampuan untuk berhasil, tetapi juga dari akses terhadap informasi mengenai peluang kewirausahaan. Motivasi untuk memulai bisnis baru tidak hanya didasarkan pada kepercayaan akan kemampuan untuk mencapai kesuksesan, tetapi juga pada kemampuan untuk mengakses informasi terkait peluang kewirausahaan. Menurut Ayu (2019), Motivasi merupakan suatu pendorong yang dapat menumbuhkan keinginan untuk bekerja serta menyadari adanya ketergantungan antara wirausaha dan diri sendiri.

Pendapat Naturrohmah et al., (2022) Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang berfungsi

sebagai penggerak untuk bertindak demi mencapai tujuan yang diinginkan. Lubis (2018) Motivasi berwirausaha dapat didefinisikan sebagai dorongan yang kuat untuk merealisasikan tujuan dari usaha yang akan atau sedang dilaksanakan.. Murnieks et al.,(2020) Motivasi dapat dianggap sebagai dasar perilaku yang mendorong individu untuk tertarik pada aktivitas kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa motivasi memainkan peran penting sebagai pendorong utama dalam perilaku wirausahawan. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu dan berfungsi untuk mendorong mereka mencapai tujuan kewirausahaan, melaksanakan rencana, serta memanfaatkan peluang bisnis. Selain itu, motivasi juga berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan untuk berhasil dan akses terhadap informasi mengenai peluang kewirausahaan. Dengan demikian, motivasi tidak hanya menumbuhkan keinginan untuk bekerja, tetapi juga menjadi dasar yang mendorong minat individu terhadap kegiatan kewirausahaan.

b. Manfaat Motivasi

Menurut Oktiena & Dewi, (2021) manfaat dari Motivasi adalah:

1. Meningkatkan Kemauan untuk Belajar dan Mengembangkan Diri: Motivasi mendorong individu untuk aktif mencari pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, baik melalui pendidikan formal maupun informal.

2. Mendorong Inisiatif dan Keberanian Mengambil Risiko:
Wirausaha memerlukan inisiatif untuk memulai sesuatu yang baru dan keberanian untuk menghadapi ketidakpastian. Motivasi yang tinggi akan menumbuhkan kedua aspek ini.
3. Meningkatkan Ketekunan dan Ketahanan dalam Menghadapi Hambatan: Perjalanan wirausaha penuh tantangan. Motivasi yang kuat membantu individu untuk tetap gigih, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan belajar dari kegagalan.
4. Memperkuat Komitmen terhadap Tujuan Kewirausahaan:
Ketika seseorang sangat termotivasi, mereka akan lebih berkomitmen pada visi dan misi bisnis mereka, bahkan ketika dihadapkan pada godaan atau peluang lain.
5. Mengubah Minat Menjadi Aksi Nyata: Minat saja tidak cukup. Motivasi adalah jembatan yang mengubah minat pasif menjadi tindakan konkret, seperti menyusun rencana bisnis, mencari modal, atau meluncurkan produk/layanan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi seseorang. menurut Oktiena & Dewi, (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi ialah:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan
2. Pembentukan pola pikir

3. Peningkatan Efikasi diri dari Kewirausahann
4. Eksposur teradap role model

d. Indikator Motivasi

Beberapa indikator motivasi menurut Oktiena & Dewi, (2021) sebagai berikut:

1. Keinginan kuat untuk berwirausaha
2. Inisiatif dan proaktivitas
3. Ketekunan dan kegigihan
4. Optimisme dan keyakinan diri
5. Pencarian informasi dan pembelajaran
6. Hasrat untuk menciptakan nilai
7. Respons terhadap peluang

4. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Salwa et al., (2024) *entrepreneurial intention* adalah Keinginan seseorang untuk memulai usaha dan menciptakan produk atau layanan baru merupakan tanda dari perilaku dan aktivitas wirausaha, yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Niat kewirausahaan memiliki peran penting dalam kehidupan pelajar dan berdampak signifikan terhadap sikap serta perilaku mereka. Minat berwirausaha adalah suatu kondisi psikologis yang memungkinkan seseorang untuk berkonsentrasi dan memulai usaha dalam keadaan emosional yang positif, yang

bermanfaat bagi dirinya. Minat ini muncul dari partisipasi dalam pengalaman belajar dan mencari informasi tentang kewirausahaan, diikuti dengan keinginan untuk fokus pada pengalaman yang didapat. Salwa et al., (2024)

Menurut pendapat Oktiena & Dewi, (2021) Minat berwirausaha dapat dipahami sebagai dorongan yang menumbuhkan kesadaran untuk menjalankan suatu usaha demi memenuhi keinginan atau kebutuhan. Menurut Septianti & Frastuti (2019) Minat kewirausahaan adalah ketertarikan individu terhadap dunia usaha yang tercermin melalui perhatian dan keinginan untuk belajar serta melaksanakan aktivitas bisnis.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa Minat Berwirausaha merupakan keinginan individu untuk memulai usaha dan menciptakan produk atau jasa baru, yang berfungsi sebagai indikator perilaku wirausaha. Niat ini sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempengaruhi sikap serta perilaku mereka. Minat berwirausaha adalah gejala psikologis yang muncul dari pengalaman dalam mencari ilmu dan informasi tentang kewirausahaan, yang mendorong individu untuk fokus pada pengalaman tersebut. Minat ini diartikan sebagai ketertarikan yang memicu kesadaran untuk melakukan kegiatan usaha guna memenuhi kebutuhan atau keinginan, serta ditunjukkan

melalui perhatian dan keinginan untuk mempelajari dan menjalankan aktivitas usaha.

b. Manfaat Minat Berwirausaha

Menurut Oktiena & Dewi, (2021) manfaat dari Minat Berwirausaha adalah:

1. Pendorong untuk Memulai Usaha Baru.
2. Indikator Perilaku Wirausaha Minat Berwirausaha merupakan indikator perilaku dan aktivitas seorang wirausaha. Semakin tinggi niat seseorang untuk berwirausaha,
3. Fondasi untuk Pengembangan Diri Wirausaha
4. Membantu Memprediksi Wirausaha Muda
5. Meningkatkan Peluang Penciptaan Bisnis

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha seseorang. menurut Salwa et al. (2024) faktor-faktor yang mempengaruhi ialah:

1. *Self-Efficacy* (efikasi diri)
2. Inklusi Sosial
3. Pendidikan Kewirausahaan
4. Gender
5. Mentoring
6. Dukungan Sosial

d. Indikator Minat Berwirausaha

Beberapa indikator Minat Berwirausaha menurut Putra & Sakti, (2023) ialah sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha terbagi menjadi 3 bagian yaitu dorongan batin, Motif sosial dan faktor emosional
2. Penggunaan internet, Frekuensi penggunaan internet, Durasi penggunaan internet, Jenis penggunaan internet dan Manfaat dalam penggunaan internet
3. Motivasi Berwirausaha terdiri dari enam yaitu:
 - Keinginan
 - Dorongan
 - Harapan
 - Penghargaan
 - Kewirausahaan sebagai kegiatan yang menarik (*entrepreneurship as an interesting activity*)
 - Lingkungan
4. Motivasi intrinsik secara umum merujuk pada motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.
5. Motivasi Ekstrinsik adalah ketika seseorang termotivasi oleh kekuatan di luar dirinya. Pemicu dorongan ini dapat disebabkan

oleh uang, bonus, insentif, promosi jabatan, penghargaan, pujian, dan lainnya.

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu dasar dalam penyusunan penelitian ini dan juga dapat memberikan gambaran yang relevan. Selain itu, penelitian terdahulu berfungsi sebagai alat untuk perbandingan dan acuan. Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama, yaitu Pendidikan kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Motivasi sebagai variabel independen (X), serta Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Jurnal Nasional				
1.	Pricilia et al., (2021) Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta Jurnal Bisnis, Manajemen, dan keuangan volume 2 No.2 https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbm/article/view/30135?utm	X1:pendidikan kewirausahaan X2:efikasi diri X3:lingkungan keluarga Y:minat berwirausaha	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan skala likert enam poin	survei dengan sampel 200 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 22. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: Pendidikan KewirausahaanTerdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung 5,073 > t-tabel 1,652 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Efikasi Diri Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung $5,058 > t\text{-tabel } 1,652$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan Keluarga Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung $5,858 > t\text{-tabel } 1,652$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2.	Oktiena & Dewi, (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.16. No.3, Juli – September 2021 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online) https://www.online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12620?utm	X1:Pendidikan kewirausahaan X2:motivasi berwirausaha Y:minat berwirausaha	penelitian ini merupakan korelasional (asosiatif) menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi berwirausaha juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3.	Wijaya & Handoyo, (2022) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan,	X1:pendidikan kewirausahaan X2:Empati X3:Dukungan sosial	Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini bahwa empati dan dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa	Y:intensi berwirausaha	dengan metode penelitian kausal	terhadap intensitas berwirausaha sosial siswa.
	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 02, April 2022 : hlm 546-555 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18263?utm			
4.	Naturrohmah et al., (2022) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, PraktikKewirausahaan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19	X1:pendidikan kewirausahaan X2:praktik kewirausahaan X3:motivasi kerja X4:lingkungan Y:niat berwirausaha	Metode yang digunakan dari penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk berwirausaha di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
	E-JRA Vol. 11 No. 10 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15982?utm			
5.	Tanumihardja & Slamet, (2023) Pengaruh pendidikan kewirausahaan,duku	X1:pendidikan kewirausahaan X2:dukungan sosial X3:efikasi diri	Menggunakan metode kuantitatif	analisis validitas dengan memerhatikan nilai Cross Loading dan Fornell-Larcker dalam penelitian ini

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>ngan sosial,dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta</p> <p>Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 05, No. 02, April 2023 : hlm 419 – 428 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/23412?utm</p>	Y:intensi berwirausaha		<p>sudah memenuhi kriteria sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini valid.</p> <p>Berdasarkan hasil dari analisis reliabilitas yang dilakukan, diketahui bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria karena nilai cronbach's alpha, dan composite reliability setiap variabel dalam penelitian ini, yakni pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, efikasi diri, dan intensi berwirausaha $\geq 0,60$. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.Berdasarkan hasil analisis multicollinearity assessment menunjukkan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) < 5. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara satu variabel independen terhadap variabel independen lainnya</p>
6.	Rico Septia B., (2023)	X1:Dukungan sosial	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS) Vol.2, No.4 November 2023 e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal 291-298 DOI: https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2667	X2:pendidikan berkewirausahaan Y:minat berwirausaha	n metode kuantitatif	sosial dan pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan program kewirausahaan di institusi pendidikan.
7.	Putra, Rhama & Prabandari, (2023) Pengaruh Entrepreneurial Knowledge,Entrepreneurial Motivation,Family Support, Dan Emotional Intelligence Terhadap Entrepreneurial Intention Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi volume 2 no 4 2023 https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.10	X1:Entrepreneurial knowledge X2:Entrepreneurial motivation X3:Family support X4:Emosional intelligence Y:Entrepreneurial Intention	Jenis metode yang digunakan menggunakan metode survey atau kuesioner	Penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi berwirausaha juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Dukungan keluarga dan kecerdasan emosional berperan penting dalam meningkatkan niat berwirausaha.
8.	Putra & Sakti, (2023) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity	X1:pendidikan kewirausahaan X2:kecerdasan kesulitan X3:kreativitas	Metode yang digunakan kuantitatif dengan	Hasil penelitian ini pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Intelligence,dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA p-ISSN : 2599-1418 Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha e-ISSN : 2599-1426 https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/64258?utm	Y:minat berwirausaha	pendekatan survei	terhadap minat Adversity Intelligence juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung 3,301 dan signifikansi 0,001.Kreativitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung 6,934 dan signifikansi Secara simultan, variabel ketiga tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA, dengan model regresi menjelaskan 71.3% varians minat berwirausaha.
9.	Putri & Handoyo, (2024) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 06, No. 03, Juli 2024 : hlm 655 – 662 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMD	X1:pendidikan kewirausahaan X2:dukungan sosial X3:locus of conrol Y:intensi berwirausaha	Menggunakan metode kuantitatif.	Outer model pada penelitian ini menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Untuk nilai loading factor dan average variance extracted (AVE) yang dihasilkan menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan atau lulus uji validitas konvergen.

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	K/article/view/31598?utm			
10	Mokosandib & Nuringsih, (2024) Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Tarumanegara Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 06, No. 04, Oktober 2024 : hlm 937 – 946 ISSN-L 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMD/K/article/view/32738?utm	X1:Efikasi diri X2:status sosial ekonomi orang tua X3:pendidikan kewirausahaan Y:intensi berwirausaha	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode deskriptif	Hasil penelitian survei dengan sampel 133 mahasiswa S1 Manajemen Universitas Tarumanagara, dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: Efikasi Diri Tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.
11	Labyta & Nuringsih, (2024) Peran Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Kreativitas Dalam Mendorong Entrepreneurial Intention di kalangan mahasiswa	X1:Efikasi diri X2:Dukungan sosial X3:Kreativitas Y:Entrepreneurial intention	Jenis metode penelitian yang digunakan kuantitatif atau statistik	Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, dukungan sosial, dan kreativitas memiliki peran penting dalam mendorong niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya lingkungan yang

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 06, No. 01, Januari 2024 : hlm 140 – 146 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/28585?utm			mendukung untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.
12	Salwa et al., (2024) Pengaruh Mentoring Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh Jurnal Akuntansi Malikusalleh https://ojs.unimal.ac.id/jam JAM, Volume 3, No 3, September 2024 Mentoring ISSN: 2962-6927 : 10.29103/jam.v%i.17488	X1:Mentoring X2:Dukungan sosial Y:niat berwirausaha	Metode penelitian yang digunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mentoring maupun dukungan sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.
13	Rizka Almadhea & Ulfa Kamalia, (2024) Pengaruh pendidikan kewirausahaan,sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.19.	X1:pendidikan kewirausahaan X2:sikap kewirausahaan X1:mottivasi Y:minat berwirausaha	Data yang digunakan jenis penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengeksplor asi pengaruh dua variabel atau lebih	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta didik.

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	No.1, Januari -April 2024 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online) https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/35821			
14	Vandan, Handaya & Asmike, (2024) Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun September 2024 E-ISSN: 2686 – 1771 https://eprint.unipma.ac.id/2270	X1: Efikasi Diri X2: Dukungan Keluarga Y: Minat Berwirausaha	Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan metode pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Metode analisis data penelitian ini menggunakan program SmartPLS 4.1.0.3.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1)Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun, 2) Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun, 3) Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun.
15	Herdian Dito et al., (2025) Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang ISSN (Print): 2442-885X ISSN (online):	X1: Pengaruh Motivasi X2: Efikasi diri Y: Minat Berwirausaha	penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,283 dan t-hitung 1,080, yang berada di bawah t-dianalisis tabel 1,984. Sebaliknya, efikasi

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	2656-6028 Buletin Bisnis & Manajemen Pengaruh https://journal.yrpiiku.com/index.php/ms/ej/article/view/8508		n metode statistik yang sesuai, kemudian hasilnya diinterpretasikan.	diri memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung 11,970, melebihi t-tabel 1,984. Koefisien regresi sebesar 0,724 menegaskan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi lebih cenderung memiliki minat kuat untuk berwirausaha.
16	Wardani & Nugraha Jaka, (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude towards Entrepreneurship Terhadap intensi berwirausaha melalui self efficacy Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 9 No. 1 Hal 79-100 p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579-387X Artikel dapat diakses melalui: https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk	X1:Pendidikan Kewirausahaan X2: lingkungan keluarga X3: Attitude Towards Entrepreneursh X4: Self Efficacy Y:Intensi Berwirausaha	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik (Sugiyono, 2012)	pendidikan kewirausahaan tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, attitude towards entrepreneurship berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, self efficacy memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, terdapat pengaruh positif signifikan yang terjadi di antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha,

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>dan self efficacy sebagai mediasi dapat memberikan hubungan positif yang erat kaitannya antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha,</p>
17	<p>Ambarwati, Suparta et al., (2023)</p> <p>Analisis Faktor yang mempengaruhi Enrepreneurial Intention pada mahasiswa Universitas Pgri Madiun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun September 2023 E-ISSN: 2686 – 1771</p> <p>https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/5036</p>	<p>X1:latar pekerjaan orang tua</p> <p>X2:Norma subjektif</p> <p>X3:Efikasi diri</p> <p>X4:Pengalaman berwirausahaan</p> <p>X5:Pola pikir</p> <p>X6:Academic support</p> <p>X7:Sosial support</p> <p>X8:Kemandirian</p> <p>X9:Sikap</p> <p>X10:Pengambilan resiko</p> <p>X11:Motivasi</p> <p>X12:Kreatifitas</p> <p>X13:Inovasi</p> <p>X14:Keinginan menjadi bos</p> <p>X15:Kepemimpinan</p> <p>X16:Flekseibilitas</p> <p>X17:Keuntungan</p> <p>X18:Tantangan</p> <p>X19:Harga diri</p> <p>Y:Entrepreneurial Intention</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini Bertujuan untuk membuktikan adanya faktor yang berpengaruh pada entrepeneuial intention.</p>	<p>kesimpulan bahwa Entrepreneurial intention dapat diukur dari hasil analisis faktor dan diperoleh dua faktor terbentuk mempengaruhi Entrepreneurial intention mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Madiun, Faktor yang memiliki dominasi dalam pengaruh pembentukan Entrepreneurial intention terhadap mahasiswa manajemen Universitas PGRI Madiun adalah Background Factor.</p>
18	Aprilliana & Dito, (2025)	X1: Motivasi	Penelitian kuantitatif	hasil penelitian yang disajikan diatas, dapat

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 6(4) 2025:6854-6869 The https://journal.yrpiiku.com/index.php/ms_ej/article/view/8508	X2: Efikasi Diri Y: Minat Berwirausaha	merupakan penelitian dengan cara memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.	disimpulkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh motivasi (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil yang berbeda. Analisis terhadap variabel motivasi mengungkapkan bahwa meskipun memiliki arah positif, pengaruhnya terhadap minat berwirausaha tidak signifikan.
19	Jannah et al., (2023) Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intentions pada Mahasiswa Syiah Kuala Jurnal Manajemen, Inovasi Bisnis dan Strategi Homepage: www.jurnal.usk.ac.id/manis Vol. 1 No. 2, Desember (2023)	X1:Entrepreneurship Education Y:Entrepreneurial Intentions Z1: Self Efficacy Z2: Learning Orientation	Teknik kuantitatif analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Data diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS	Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah variabelEntrepreneurs hip Education secara parsial berpengaruh terhadap Entrepreneurial Intentions.
20	Astra Susilawaty, (2022) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	X1:Pendidikan Kewirausahaan X2:Media Sosial Y:Minat Berwirausaha	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk perolehan data dalam penelitian dimana lokasi penelitian ini	Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Journal of Business Administration (JBA)E-mail Corresponding Author: ekaastra.susilawaty@poliupg.ac.id Diterima (12/05/2022), Dipublikasikan Online (22/06/2022) P-ISSN: 2775-1279, E-ISSN: 2775-21861 https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/jba/article/view/3432		bertempat pada Kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang	Politeknik Negeri Ujung Pandang
21	Chindya & Lubis, (2024) Pengaruh Pengetahuan Media Sosial Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp Volume 7 Nomor 4, 2024 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022	X1:Media Sosial X2:Pengetahuan Kewirausahaan Z:Efikasi diri Y:Minat Berwirausaha	Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan sampel sejumlah 83 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Negeri Medan	Hasil ini menunjukkan pentingnya pengetahuan kewirausahaan dan peran media sosial dalam membentuk minat berwirausaha melalui peningkatan efikasi diri. Artinya, meningkatkan keyakinan diri mahasiswa bisa memperkuat efek pengetahuan dan informasi dari media sosial terhadap niat wirausaha.

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Submitted: 29/08/2024 Reviewed: 01/09/2024 Accepted :02/09/2024 Published: 06/09/2024 Putri			
22	Steven & Widjaja, (2023) Pengaruh Kepribadian, Motivasi,dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 05, No. 04, Oktober 2023 : hlm 1071 - 1079 ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/26984	X1:Keperibadian X2:Motivasi X3:Pendidikan Kewirausahaan Y:Niat Berwirausaha	Metode yang digunakan kuantitatif	Berdasarkan hasil uji data, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan motivasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara.
23	Saputra et al., (2023) Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review) Jurnal Kewirausahaan	X1:Jiwa Kewirausahaan X2: Motivasi Berwirausaha Y:Minat Berwirausaha	Metode yang digunakan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar,	Hasil literature review ini mempertegas teori bahwa jiwa kewirausahaan adalah fondasi penting bagi terbentuknya motivasi dan minat berwirausaha, sehingga relevan untuk dijadikan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Multi Talen e-ISSN: 2962-8873, p-ISSN: 2964-6049 DOI: https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1 Received: 03 Desember 2022, Revised: 22 Desember 2022, Publish: 01 Januari 2023 https://creativecommons.org/licenses/by/4.0		Mendeley dan media online akademik lainnya. Dalam penelitian ini, kajian literature harus digunakan secara konsisten berdasarkan asumsi metodologi. Artinya	hipotesis penelitian kuantitatif.
24	Rahmawati et al., (2022) Pengaruh Sosial Media dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 3 No. 2 (2022) https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbm/article/view/31103	X1:Sosial Media X2:Motivasi Y:Minat Berwirausaha	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan skala likert lima poin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 200 responden menggunakan teknik purposive sampling.	hasil analisis penelitian dari Pengaruh Sosial Media dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosial media terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosial media terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, dan tidak terdapat pengaruh positif dan tidak

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
25	Julindrastuti & Karyadi, (2022) Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurnal Tadbir Peradaban Volume 2, Nomor 1, Januari 2022 p-ISSN: 2775-1880 e-ISSN: 2775-1872 https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/424	X1:Motivasi X2:Lingkungan Keluarga Y:Minat Berwirausaha	Menggunakan metode Survei kuantitatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (program studi Manajemen) sejumlah 114 responden, menggunakan <i>purposive sampling</i>	hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut : Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dimana hal in mengandung arti bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga akan mengakibatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana ini berarti bahwa minat berwirausaha
	Jurnal Internasional			
26	Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). <i>Entrepreneurship education and family support: The determinants that</i>	X1 : <i>Entrepreneurs hip education</i> X2 : <i>Family Support</i> Y : <i>Entrepreneurs hip Interest</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dan sampel sejumlah 100	<i>Entrepreneurship Education</i> : Ditemukan berpengaruh signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Interest</i> mahasiswa. <i>Family Support</i> : Menunjukkan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>appear entrepreneurship interest for students.</p> <p>International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 1(2), 26-30. https://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/28</p>		<p>mahasiswa dari tiga universitas di Surabaya serta desain penelitian Ex- post facto</p>	<p>pengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Interest</i>. Kedua variabel (X1 dan X2) secara simultan dan parsial berperan dalam membentuk <i>Entrepreneurial Interest</i>. <i>Entrepreneurship Education</i> memiliki peran dominan dalam membangun minat tersebut</p>
27	<p>Ulansari, M., Rosasi, I. R., & Fauzia, F. (2024).</p> <p><i>The Relationship Between Family Social Support and Entrepreneurial Interest</i>.</p> <p>In <i>International Conference on Economic, Management and Accounting (ICEMAC 2023)</i> (pp. 336-344). Atlantis Press. DOI 10.2991/978-94-6463-492-1_26</p>	<p>X1 : <i>Family Social Support</i> Y : <i>Entrepreneurial Interest</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dan sampel sejumlah 152 mahasiswa</p>	<p>Korelasi <i>Spearman</i> antara <i>family social support</i> dan <i>entrepreneurial interest</i> menunjukkan nilai koefisien 0.603 dengan p-value 0.000, yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Hasil menunjukkan bahwa <i>family social support</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>entrepreneurial interest</i> mahasiswa, dengan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan kewirausahaan di antara mereka yang menerima dukungan yang kuat dari keluarga.</p>
28	<p>Hassan, H. K. (2020).</p>	<p>X1 : <i>Entrepreneurial</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa <i>Entrepreneurial Self-</i></p>

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Intention towards social entrepreneurship of university students in an emerging economy: the influence of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship education.</i></p> <p><i>On the Horizon</i>, 28(3), 133-151.</p> <p>https://doi.org/10.1108/OTH-04-2020-0012</p>	<p>X1: <i>Self-Efficacy (ESE)</i></p> <p>X2: <i>Entrepreneurial Education (EE)</i></p> <p>X3: <i>Perceived University Support (PUS)</i></p> <p>Y: <i>Intention Towards Social Entrepreneurs hip (ISE)</i></p>	<p>dengan analisis faktor dan linear berganda serta Survei lintas sektoral (<i>cross-sectional survey</i>). Populasi 380 mahasiswa dari universitas publik dan swasta di Chattogram, Bangladesh</p>	<p><i>Efficacy (ESE)</i> dan <i>Entrepreneurial Education (EE)</i> adalah faktor penting yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha sosial, sedangkan <i>Perceived University Support (PUS)</i> tidak berkontribusi signifikan.</p>
29	<p>Neneh, B. N. (2022). <i>Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy.</i></p> <p><i>Studies in higher education</i>, 47(3), 587-603. Publisher: Emerald</p> <p>https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1770716</p>	<p>X1: <i>Entrepreneurial Passion (EP)</i></p> <p>X2: <i>Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE)</i></p> <p>X3: <i>Social Support (SS)</i></p> <p>Y: <i>Entrepreneurial Intention (EI)</i></p>	<p>Metode kuantitatif Menggunakan software SPSS dengan macro PROCESS untuk analisis mediasi dan moderasi. Sampel sejumlah 500 responden mahasiswa</p>	<p><i>Entrepreneurial Passion (EP)</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention (EI)</i>. <i>Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE)</i> berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara <i>Entrepreneurial Passion (EP)</i> dan <i>Entrepreneurial Intention (EI)</i>. <i>Social Support (SS)</i> moderasi pengaruh ESE terhadap EI; pengaruh ESE lebih kuat pada individu dengan dukungan sosial rendah. Hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki dampak positif yang</p>

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention (EI)</i> .
30	Chahal, J., Shoukat, M. H., & Ayoubi, R. (2024). <i>How entrepreneurial environment and education influence university students' entrepreneurial intentions: the mediating role of entrepreneurial motivation. Higher Education, Skills and Work-Based Learning, 14(3), 591-609. ISSN 2042-3896 Publisher: Emerald https://doi.org/10.1108/HESWBL-10-2022-0206</i>	X1: <i>Entrepreneurial Environment</i> X2: <i>Education Influence</i> M: <i>Entrepreneurial Motivation</i> Y: <i>Entrepreneurial Intentions</i>	Metode kuantitatif Penelitian ini menggunakan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM) sebagai metodologi analisis. Data dianalisis menggunakan <i>SmartPLS v3.3.9</i> .	Hasil penelitian <i>entrepreneurial environment, education influence</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>entrepreneurial intentions</i> . Kemudian <i>entrepreneurial motivation</i> berfungsi sebagai mediator parsial antara keduanya. Rata-rata responden menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan kewirausahaan berkontribusi pada niat kewirausahaan yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa.
31	Ahmed, T., Chandran, V. G. R., Klobas, J. E., Liñán, F., & Kokkalis, P. (2020). <i>Entrepreneurship education programmes: How learning, inspiration and resources affect intentions for new venture creation in a developing economy.</i>	X1: <i>Learning Benefits</i> X2: <i>Inspirational Benefits</i> X3: <i>Incubation Resources</i> Y: <i>Entrepreneurial Intention</i>	Metode kuantitatif Penelitian ini menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM). Sampel: 348 responden Mahasiswa yang hampir lulus dari program pendidikan kewirausahaan di delapan	X1 (<i>learning benefits</i>) dan X2 (<i>inspirational benefits</i>) berpengaruh positif terhadap Y (<i>entrepreneurial intention</i>) melalui <i>subjective norms</i> dan <i>perceived control</i> . X3 (<i>incubation resources</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>subjective norms</i> tetapi tidak langsung terhadap <i>attitude</i> . Semua komponen <i>entrepreneurship education</i>

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>The International Journal of Management Education</i> , 18(1), 100327. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100327		universitas di Pakistan	<i>programmes</i> berkontribusi secara signifikan dalam membentuk niat kewirausahaan mahasiswa.
32	Anwar, I., Alalyani, W. R., Thoudam, P., Khan, R., & Saleem, I. (2022). <i>The role of entrepreneurship education and inclination on the nexus of entrepreneurial motivation, individual entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention: Testing the model using moderated-mediation approach.</i> <i>Journal of Education for Business</i> , 97(8), 531-541. https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1997886	X1: <i>Entrepreneurial Motivation</i> X2: <i>Individual Entrepreneurial Orientation</i> M: <i>Entrepreneurship Education</i> Y: <i>Entrepreneurial Intention</i> Z: <i>Entrepreneurial Inclination</i>	Metode kuantitatif Penelitian ini menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM). menggunakan AMOS dan PROCESS Macro untuk SPSS. Sampel: 329 responden Mahasiswa dari tiga universitas di India (Aligarh Muslim University, University of Kashmir, dan Jamia Hamdard University)	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Entrepreneurial Motivation, Individual Entrepreneurial Orientation</i> , dan <i>Entrepreneurship Education</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> . Selain itu, <i>entrepreneurial inclination</i> memperkuat hubungan antara <i>Entrepreneurship Education</i> dan <i>Entrepreneurial Intention</i> , serta berfungsi sebagai mediator yang penting dalam konteks ini.
33	Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). <i>Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial</i>	X1: <i>Entrepreneurial Ecosystem</i> X2: <i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> Z: <i>Gender (moderator)</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling</i>	Hasil menunjukkan bahwa: Persepsi mahasiswa terhadap faktor ekosistem kewirausahaan (X1) berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan (Y).

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia.</i> <i>The International Journal of Management Education</i> , 19(1), 100458. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458	Y: <i>Entrepreneurial Intention</i>	(PLS-SEM). Sampel 259 mahasiswa program sarjana yang terdaftar di universitas negeri di Arab Saudi.	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan (Y). Terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam pengaruh <i>entrepreneurial self-efficacy</i> terhadap niat kewirausahaan (Y).
34	Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., & Hussain, S. A. (2021). <i>Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations.</i> <i>Industry and Higher Education</i> , 35(4), 403–418. https://doi.org/10.1177/09504222211007051	X1: <i>Individual Entrepreneurial Orientation</i> X2: <i>Entrepreneurship Education</i> M: <i>Entrepreneurial Motivations</i> Y: <i>Entrepreneurial Intention</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM) dan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA), 323 responden mahasiswa di Aligarh Muslim University, India	<i>Individual Entrepreneurial Orientation</i> (IEO) dan <i>Entrepreneurship Education</i> (EE) memiliki pengaruh positif terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> (EI). <i>Entrepreneurial Motivations</i> (EM) berperan sebagai mediator antara IEO dan EI, serta antara EE dan EI.
35	Otache, I., Edopkolor, J. E., & Kadiri, U. (2022). <i>A serial mediation model of the relationship between entrepreneurial</i>	X1 : <i>Entrepreneurship Education</i> M1 : <i>Individual Entrepreneurial Orientation</i>	Jenis penelitian Kuantitatif: <i>Quasi-experimental design</i> dengan <i>one-group pretest-</i>	Hasil dari penelitian yaitu <i>Entrepreneurship Education</i> meningkatkan <i>Individual Entrepreneurial Orientation</i> ,

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>education, orientation, motivation and intentions.</p> <p><i>The International Journal of Management Education</i>, 20(2), 100645.</p> <p>https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100645</p>	<p>M2 : <i>Entrepreneurial Motivation</i></p> <p>Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i></p>	<p><i>posttest design</i>.</p> <p>Populasi: Mahasiswa di 3 politeknik di Nigeria (total 499 mahasiswa)</p> <p>Sampel: 217 mahasiswa (ditentukan dengan <i>proportionate random sampling</i>)</p>	<p><i>Entrepreneurial Motivation</i>, dan <i>Entrepreneurial Intentions</i> mahasiswa.</p> <p>Hubungan ini diperkuat oleh peran mediasi <i>Individual Entrepreneurial Orientation</i> dan <i>Entrepreneurial Motivation</i>, baik secara independen maupun serial.</p>
36	<p>Paray, Z. A., & Kumar, S. (2020).</p> <p><i>Does entrepreneurship education influence entrepreneurial intention among students in HEI's?: The role of age, gender and degree background.</i></p> <p><i>Journal of International Education in Business</i>, 13(1), 55–72.</p> <p>https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2019-0009</p>	<p>X1 : <i>Entrepreneurship Education</i></p> <p>Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i></p> <p>Z : <i>age, gender and degree background.</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda explanatory research.</p> <p>Sampel: 309 mahasiswa</p>	<p>Pendidikan kewirausahaan secara langsung meningkatkan sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang pada akhirnya memperkuat niat berwirausaha mahasiswa. Faktor gender, tingkat pendidikan, dan latar belakang studi juga memengaruhi tingkat niat berwirausaha.</p>
37	<p>García-Uceda, E., Murillo-Luna, J. L., & Asín Lafuente, J. (2022).</p> <p><i>Determinant factors in entrepreneurial intention among Social Work degree</i></p>	<p>X1 : <i>Personality Traits</i></p> <p>X2 : <i>Demographic Characteristics</i></p> <p>X3 : <i>Informal Education</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan Exploratory Factor Analysis (EFA) dan Logistic</p>	<p>Faktor penentu niat berwirausaha sosial adalah usia, traits tertentu (tanggung jawab, <i>self-knowledge</i>), dan pengalaman informal.</p>

No.	Nama, Tahun, Judul, Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>students: the moderating effect of entrepreneurship education.</i></p> <p><i>Social Enterprise Journal, 18(4), 563-584.</i></p> <p>https://doi.org/10.1108/SEJ-07-2021-0061</p>	<p>Y : <i>Entrepreneurial Intention</i></p> <p>Z : <i>Entrepreneurs hip Education</i></p>	<p>Regression (LRG). 139 dan 66 mahasiswa Mahasiswa program Sarjana (Bachelor) Social Work di University of Zaragoza, Spanyol</p>	<p>Pendidikan kewirausahaan memiliki peran ganda: dapat memperkuat atau justru melemahkan pengaruh faktor lain, tergantung metode (seminar, event, studi kasus).</p>
38	<p>Mulyapradana, A., & Anjarini, A. D. (2020).</p> <p><i>The influence of entrepreneurship subjects, entrepreneurial motivation, family support for entrepreneurial decision making in Pusmanu Polytechnic office administration students.</i></p> <p><i>Prosiding The 2nd International Conference on Strategic Mental Revolution ICSMR, 1(1), 162-182.</i></p> <p>https://conference.upiasconference.org/index.php/ICSMR?utm</p>	<p>X1 : <i>Entrepreneurs hip Subjects</i></p> <p>X2 : <i>Entrepreneurial Motivation</i></p> <p>X3 : <i>Family Support</i></p> <p>Y : <i>Entrepreneurial Decision Making</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda <i>explanatory research</i>. 50 mahasiswa (D-III) yang sudah menerima mata kuliah kewirausahaan</p>	<p>Mata kuliah kewirausahaan tidak secara langsung memengaruhi keputusan berwirausaha.</p> <p>Motivasi kewirausahaan dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan.</p> <p>Secara bersama-sama, ketiga faktor ini mampu menjelaskan lebih dari 70% variasi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.</p>
39	<p>William, R., & Rodhiah, R. (2024).</p>	<p>X1 : <i>Self-Efficacy</i></p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan</p>	<p>Semua variabel independen (<i>self-efficacy, motivation,</i></p>

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>The impact of self-efficacy, entrepreneurial motivation, and entrepreneurship education on interest in entrepreneurship.</i> <i>International Journal of Management Science and Application</i> , 3(2), 132–145. https://doi.org/10.58291/ijmsa.v3i2.327	X2 : <i>Entrepreneurial Motivation</i> X3 : <i>Entrepreneurs hip Education</i> Y : <i>Entrepreneurial Interest</i>	menggunakan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM). Sampel: 169 mahasiswa	<i>education</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengaruh terkuat berasal dari <i>entrepreneurial motivation</i> , disusul <i>entrepreneurship education</i> , sedangkan <i>self-efficacy</i> berpengaruh namun lebih lemah. Model penelitian menjelaskan 59,4% variasi minat berwirausaha mahasiswa.
40	Sun, J., Shi, J., & Zhang, J. (2023). <i>From entrepreneurship education to entrepreneurial intention: Mindset, motivation, and prior exposure.</i> <i>Frontiers in Psychology</i> , 14, 954118. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.954118	X1 : <i>Entrepreneurs hip Education</i> M : <i>Entrepreneurial Mindset</i> Z1 : <i>Learning Motivation</i> Z2 : <i>Prior Entrepreneurial Exposure</i> Y : <i>Entrepreneurial Intention</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM). Populasi: Mahasiswa dari >100 perguruan tinggi di 28 provinsi di China Sampel akhir: 91,510 mahasiswa	<i>Entrepreneurship education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial mindset</i> dan <i>entrepreneurial intention</i> . <i>Entrepreneurial mindset</i> memediasi sebagian hubungan <i>education intention</i> . <i>Intrinsic motivation</i> memperkuat, sedangkan <i>extrinsic motivation</i> melemahkan hubungan <i>education mindset & intention</i> . <i>Prior entrepreneurial exposure</i> memperkuat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>entrepreneurial intention.</i>
41	Chong, D. (2022). <i>The Effect of Entrepreneurial Spirit on Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest (Literature Review).</i> <i>Dinasti International Journal of Education Management & Social Science</i> , 4(1). DOI: https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i1	X1 : <i>Entrepreneurial Spirit</i> M : <i>Entrepreneurial Motivation</i> Y : <i>Entrepreneurial Interest</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>entrepreneurial spirit</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial motivation</i> dan <i>entrepreneurial interest</i> . Selain itu, <i>entrepreneurial spirit</i> juga mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Penelitian ini juga menegaskan bahwa <i>entrepreneurial motivation</i> memengaruhi <i>entrepreneurial interest</i> .
42	Solórzano-García, M., Navio-Marco, J., & Laguna, A. (2022). <i>The influence of intrinsic motivation and contextual factors on MOOC students' social entrepreneurial intentions.</i> <i>Interactive Learning Environments</i> , 30(9), 1768-1780. https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1769680	X1: <i>Intrinsic Motivation</i> X2: <i>Contextual Factors</i> X3: <i>Socio-demographic Characteristics</i> Y: <i>Social Entrepreneurial Intentions</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda. Total responden: 1457 peserta MOOC (<i>Massive Open Online Courses</i>) dalam bidang kewirausahaan sosial.	Hasil menunjukkan bahwa peserta MOOC memiliki niat yang moderat hingga tinggi untuk memulai usaha sosial, didorong oleh motivasi intrinsik seperti keinginan untuk bekerja di bidang yang disukai dan membuktikan kemampuan diri. Lingkungan sosial, termasuk dukungan dari pasangan dan keluarga, juga berperan penting dalam niat mereka.
43	Firdaus, A., Haddar, G. A., Pujowati, Y., Raharimalala, S., & Bambang. (2023).	X1: <i>Motivation</i> X2: <i>Entrepreneurial Knowledge</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan	<i>Motivation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>The Effect of Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest with Entrepreneurship Education as an Intervening Variable.</i> <i>Pinisi Journal of Entrepreneurship Review, 1(3), 122–133.</i> https://doi.org/10.62794/pjer.v1i3.1074	Z: <i>Entrepreneurs hip Education</i> Y: <i>Entrepreneurial Interest</i>	analisis linear berganda dengan Path Analysis dan SPSS	<i>Entrepreneurial Interest.</i> <i>Entrepreneurial Knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Z Entrepreneurship Education.</i> <i>Entrepreneurship Education</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Y Entrepreneurial Interest.</i> <i>Motivation</i> dan <i>X2 Entrepreneurial Knowledge</i> memiliki pengaruh tidak langsung terhadap <i>Y Entrepreneurial Interest</i> melalui <i>Z Entrepreneurship Education</i>
44	Safari, S. M. A. S., Mubarok, T. M. S., & Herlianti, A. O. (2025). <i>The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Motivation on Social Students' Entrepreneurship Intentions.</i> In <i>APSKI International Conference of Association of Indonesian</i>	X1: <i>Entrepreneurs hip Education</i> X2: <i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> X3: <i>Entrepreneurial Motivation</i> Y: <i>Social Entrepreneurs hip Intention</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dengan Path Analysis dan SPSS	Semua variabel independen (X1, X2, X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan <i>Entrepreneurship Education</i> sebagai faktor paling dominan.

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Entrepreneurship Study Programs</i> (pp. 93-102).			
45	Gervase, C.I., Opute, P.A., Nchu, R., Aliyu, O.A., Eresia-Eke, C., Jaiyeoba, O., & Tengeh, R.K. (2021). <i>Entrepreneurship education, curriculum, and lecturer competencies as antecedents of students' entrepreneurial intentions.</i> <i>International Journal of Management Education</i> , 19 (1), 100295. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.007	X1: <i>Perception of Entrepreneurs hip Education</i> X2: <i>Perceived Relevance and Adequacy of Curriculum and Course Content</i> X3: <i>Perceived Competence of Lecturing Team</i> Y: <i>Student Entrepreneurial Intention</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dengan SPSS, menggunakan data yang dikumpulkan secara cross-sectional melalui survei. 125 responden Mahasiswa tahun ketiga dan keempat di sebuah universitas di Afrika Selatan.	Mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pendidikan kewirausahaan. Sebagian besar responden setuju bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mendorong kewirausahaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Kompetensi tim pengajar berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Rata-rata niat kewirausahaan mahasiswa cukup tinggi, dengan 78.3% memiliki tujuan untuk menjadi wirausaha.
46	Yamini, R., Soloveva, D., & Peng, X. (2022). <i>What Inspires Social Entrepreneurship? The Role of Prosocial Motivation, Intrinsic Motivation, and Gender in Shaping Social Entrepreneurial Intentions.</i> <i>In Journal of Entrepreneurship Research</i> (Vol. 12,	X1: <i>Prosocial Motivation</i> X2: <i>Intrinsic Motivation</i> X3: <i>Gender</i> Y: <i>Social Entrepreneurial Intention</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi hierarkis. total responden: 307 (145 pria dan 162 wanita). Individu yang terdaftar dalam program pendidikan penuh waktu	Terdapat pengaruh signifikan antara <i>prosocial motivation</i> dan <i>intrinsic motivation</i> terhadap niat kewirausahaan sosial. Wanita menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara motivasi dan niat dibandingkan pria. Responden dengan pengalaman sukarela sebelumnya memiliki niat yang lebih tinggi

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Issue</i> 2). https://doi.org/10.1515/erj-2019-0129		dan paruh waktu di universitas di AS, Inggris, dan Cina.	untuk menjadi wirausaha sosial.
47	Mónico, L., Carvalho, C., Nejati, S., Arraya, M., & Parreira, P. (2021). <i>Entrepreneurship education and its influence on higher education students' entrepreneurial intentions and motivation in Portugal.</i> <i>BAR-Brazilian Administration Review</i> , 18, e190088. https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2021190088	X1: <i>Entrepreneurial Education</i> X2: <i>Entrepreneurial Motivations</i> Y: <i>Entrepreneurial Intention</i> Z: <i>Entrepreneurial Motivations</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dengan SPSS, Jumlah Sampel: 966 mahasiswa dari berbagai Institusi Pendidikan Tinggi di Portugal	Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, yang berkontribusi pada peningkatan niat kewirausahaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi perlu lebih fokus pada pengembangan program kewirausahaan yang dapat meningkatkan motivasi dan, akhirnya, niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
48	Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). <i>Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of</i>	X1: <i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> X2: <i>Entrepreneurial Motivation</i> X3: <i>Family Support</i> Y: <i>Entrepreneurial Intention</i> M: <i>Entrepreneurial Education</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan Smart PLS (<i>Partial Least Squares</i>). Jumlah Responden: 334 Mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan	Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i> , <i>Entrepreneurial Motivation</i> , dan <i>Family Support</i> adalah faktor penting yang mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>entrepreneurial education.</i> <i>Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship</i> , 17 (1), 20-45. https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055		tinggi di Malaysia	berperan sebagai penghubung yang memperkuat hubungan antara variabel-variabel ini dan niat untuk memulai usaha. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang program yang mendukung kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
49	Nurriski, A., & Yusnaini, A. F. (2025). <i>The Effect of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, and Self-efficacy on Entrepreneurial Interest.</i> (2025). <i>Journal of Management and Digital Business</i> , 1(2), 112-124. https://ojs.azbukhrufcendikia.or.id/index.php/JMDB/article/view/76	X1: <i>Entrepreneurship Education</i> X2: <i>Entrepreneurial Motivation</i> X3: <i>Self-Efficacy</i> Y: <i>Entrepreneurial Interest</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan Smart PLS (<i>Partial Least Squares</i>).	Hasil penelitian menunjukkan <i>Entrepreneurship Education</i> Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. <i>Entrepreneurial Motivation</i> Juga berkontribusi signifikan dalam membangun minat individu untuk berwirausaha. <i>Self-Efficacy</i> Pengaruhnya terhadap minat berwirausaha tidak signifikan dalam penelitian ini.
50	Udekwe, E., & Iwu, C. G. (2024). <i>The Nexus Between Digital Technology, Innovation,</i>	X1: <i>Digital Technology</i> X2: <i>Innovation</i> X3: <i>Entrepreneurship Education</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan software analisis	<i>Digital Technology dan Innovation</i> berperan penting dalam meningkatkan <i>Entrepreneurship Education</i> yang

No.	Nama, Tahun, Judul,Sumber	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Entrepreneurship Education, and Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Motivation: A Systematic Literature Review.</i> <i>Education Sciences, 14(11), 1211.</i> https://doi.org/10.3390/educsci14111211	Y: <i>Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Motivation</i>	bibliometrik seperti VOSviewer atau CiteSpace, Systematic Literature Review 2010 - 2024	berdampak pada <i>Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Motivation.</i> Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Entrepreneurship Education</i> termasuk pengalaman, investasi, kompetensi pengajar, infrastruktur, dan dukungan pemerintah.

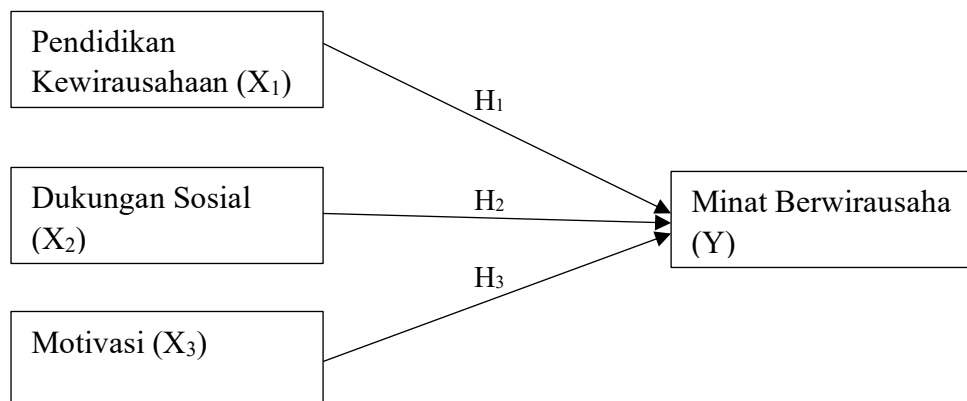
Sumber : Data Diolah Tahun 2025

C. Kerangka Berfikir

Pendapat Sugiyono, (2019) mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Kerangka berpikir ini membantu peneliti untuk memahami dan menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel tersebut, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan yang lebih terarah dan terstruktur. Dengan demikian, kerangka berpikir memiliki peran penting dalam menyediakan landasan teoritis bagi penelitian dan membantu dalam interpretasi hasil penelitian dengan lebih baik. Variabel independen (X) yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup Pendidikan

Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Motivasi, sedangkan variabel dependen (Y) yang diteliti adalah Minat Berwirausaha.

Kerangka berfikir dari penelitian ini berdasarkan pada modifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Oktiena & Dewi, 2021) yang meneliti tentang pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada gambar kerangka berfikir di bawah ini:



Sumber: Modifikasi penelitian Oktiena & Dewi, (2021) dan Wijaya William, (2022)

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2015:156) mengemukakan bahwa Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum pada fakta empiris oleh karena itu, hipotesis dapat disebut sebagai jawaban

teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterkaitan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Berwirausaha tentunya memerlukan Pendidikan Kewirausahaan. Penelitian terdahulu oleh Salwa et al., (2024). Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran dan pelatihan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan menggunakan kreativitas mereka, mengambil inisiatif serta tanggung jawab dan risiko Wijaya William, (2022). Hal ini mengatakan menurut Isrososiawan dalam (Kusmintarti et al., 2020), pendidikan kewirausahaan merupakan aktivitas-aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa

Penelitian yang dilakukan (Yohana (2020), Pendidikan Kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi pribadi melalui tindakan kreatif, inovatif, serta berani dalam mengambil dan mengelola suatu risiko. Menurut Putra & Sakti, (2023), salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Menurut Ardiani dan Putra (2020), pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan tinggi dianggap sebagai area

penelitian yang relevan, karena pada tingkat teoritis, pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai prioritas di antara berbagai kegiatan lembaga pendidikan karena hal tersebut dapat mendorong generasi muda untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Handoyo, (2022) ; Kusmintarti et al., 2020); Putra & Sakti, (2023), menjelaskan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. yang menjelaskan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga hipotesis pertama ialah sebagai berikut:

H₁: Diduga Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Madiun.

2. Keterkaitan Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha.

Menurut (Salwa et al., 2024), dukungan sosial memberikan keyakinan bahwa kita semua membutuhkan bantuan dari orang lain, terutama keluarga dan teman. Menurut (Salwa et al., 2024) social support mengacu pada ketersediaan yang dirasakan dan kecukupan pada koneksi sosial. Menurut Taylor dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial adalah umpan balik dari orang yang lain seseorang yang dicintai dan dihargai. Sejalan dengan teorinya wills Menurut teori wills yang mengatakan

dukungan social adalah mengarah kepada kenyamanan, kepedulian, terhadap seseorang atau membantu seseorang menerima dari orang lain atau sekelompok (Wasim et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Labyta & Nuringsih, (2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi motivasi individu untuk memiliki niat atau intensi dalam menciptakan usaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labyta & Nuringsih, (2024) menjelaskan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rico Septia B., (2023) yang menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan sosial yang dikaitkan dengan wirausaha maka secara positif dan signifikan memiliki pengaruh dengan niat wirausaha. Menjelaskan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan diduga terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Diduga Dukungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Madiun.

3. Keterkaitan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

Menurut Naturrohmah et al., (2022) Motivation adalah suatu dorongan yang dapat me numbuhkan rasa ingin bekerja dan sadar bahwa adanya ketergantungan wirausaha dengan diri sendiri. Menurut Rusdiana

(2020) motivasi adalah stimulus yang muncul dari dalam individu yang menjadi penggerak bagi individu untuk bertindak mewujudkan tujuan yang diinginkan. Oktiena & Dewi, (2021) mendefinisikan motivasi berwirausaha sebagai keinginan kuat untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan usaha yang akan atau sedang dijalankan.

Murnieks et al.,(2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi merupakan landasan perilaku yang mendorong seseorang berminat terhadap kegiatan wirausaha. Agusmiati & Wahyudin (2021), dan Oktiena & Dewi, (2021) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi menyumbang pengaruh penting dan positif terhadap minat berwirausaha. maka secara positif dan signifikan memiliki pengaruh dengan niat wirausaha. menejaskan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan diduga terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Diduga Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Madiun.

4. Keterkaitan Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan tinggi dianggap sebagai area penelitian yang relevan, karena pada tingkat teoritis, pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai prioritas di antara berbagai

kegiatan lembaga pendidikan karena hal tersebut dapat mendorong generasi muda untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Ardiani dan Putra (2020), menyatakan Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan area penelitian penting karena secara teoretis dipandang sebagai prioritas utama. Untuk mendorong generasi muda untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, yang menunjukkan perannya dalam menciptakan wirausahawan baru. Meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai berwirausaha banyak faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya faktor dari dukungan sosial.